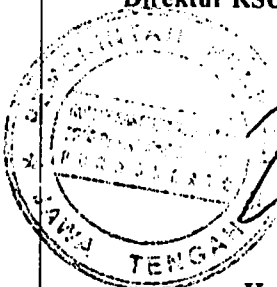


	PEMERIKSAAN SELEKSI DONOR		
	NO. DOKUMEN PT.ITD.044	NO.REVISI 00	HALAMAN 1/1
Standard Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 1 Januari 2015	Ditetapkan Direktur RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto   <u>Harvadi Ibnu Junaedi</u>	
1. PENGERTIAN	Proses pemeriksaan sebelum penyadapan darah dilakukan untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan		
2. TUJUAN	Untuk mendapatkan darah yang aman dari donor yang sehat		
3. KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur No .445/0333c/2/2010		
4. PROSEDUR	1. Setelah dilakukan pendaftaran pendonor, petugas instalasi Transfusi Darah melakukan pemeriksaan pre donor, yaitu • memenuhi persyaratan sebagai donor yaitu umur 17-60 tahun, BB minimal 45kg, pemeriksaan Hb kurang lebih 12 gr/dl (minimal metode larutan Cu SO4 BJ 1,053) • Darah donor yang aman adalah darah yang tidak mengandung penyakit yang dapat ditularkan lewat transfusi darah (sifilis, hepatitis B dan C ,serta HIV / AIDS) • Aman berarti tidak berbahaya bagi donor dan pasien • pemeriksaan kesehatan secara umum dan sederhana adalah dilakukannya penimbangan BB, pemeriksaan Hb, pemeriksaan golongan darah apabila belum mengetahuinya, anamnesis, dan diperiksaanya kesehatan dengan cara mengukur tensimeter donor • Pemeriksaan seleksi donor dilakukan dengan cara pendonor mengisi formulir pendaftaran dan menandatangani ,kemudian pendonor menimbang BB dan dicatat oleh petugas pada formulir pendaftaran,		

	petugas memeriksa Hb, golongan darah dan tekanan darah pendonor, maka calon pendonor dipersilahkan menuju ruang pengambilan darah (aftar).
• UNIT TERKAIT	-